

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan terkait bentuk dan isi katalog pameran seni rupa di Manado sepanjang tahun 1984-2000, diketahui bahwa perjalanan kesenian para perupa di Manado telah berlangsung sejak era Hindia Belanda, sekitar akhir abad ke-19. Pameran seni rupa yang pertama di Sulawesi Utara baru diselenggarakan pada tahun 1936, yang menampilkan karya Henk Ngantung Ketika berusia 15 tahun. Pada tahun 1970-an, 10 pelukis Pasar Seni Ancol datang berkunjung ke Kota Manado dan menyelenggarakan pameran di Taman Budaya Manado. Pameran ini menjadi penanda dimulainya era pameran seni rupa di Kota Manado.

Pameran seni rupa yang terselenggara selama periode 1984-2000 memiliki dua jenis materi publikasi, meliputi katalog dan *leaflet*. Pada kasus pameran tertentu, *leaflet* dicetak sebagai metode alternatif untuk menyalahi keterbatasan anggaran kegiatan pameran. Kumpulan katalog dalam penelitian ini juga diklasifikasikan ke dalam dua golongan, katalog pameran yang dikurasi dan katalog pameran yang tidak mengandung aspek kuratorial. Kontinuitas dan perubahan bentuk dan isi katalog pameran seni rupa yang terselenggara di Manado sepanjang tahun 1984-2000 dipengaruhi oleh peran seniman-seniman yang berasal dari luar daerah, yang menerapkan pengetahuan manajemen seni rupa mereka, sesuai capaian pengalaman berkesenian mereka.

Secara keseluruhan kumpulan katalog dalam pameran ini berfungsi sebagai media penyampai berita dan perkembangan sejarah di daerah Sulawesi Utara, juga sebagai alat promosi dan berita kekayaan-keyakinan-harapan penyelenggara. Pameran seni rupa yang terselenggara di Kota Manado dan sekitarnya sepanjang periode 1984-2000 dibantu oleh berbagai pihak, baik lembaga pemerintah maupun swasta. Pihak-pihak tersebut menopang keberlangsungan pameran dari segi finansial dan penyediaan ruang sebagai lokasi penyelenggaraan kegiatan pameran.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian di lapangan, berikut disampaikan beberapa saran yang diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan bagi masyarakat dan para peneliti di masa mendatang:

1. Seni rupa merefleksikan kualitas hidup masyarakat di mana seni itu berada. Mengapresiasi seni dan para pelakunya merupakan hal yang sepatutnya dilakukan dengan sadar. Dalam ruang lingkup Kota Manado dengan segala keistimewaan dan kekurangannya, adalah baik jika para perupa membangun kesadaran untuk mengarsipkan dan mendokumentasikan segala bentuk kegiatan yang berhubungan dengan seni rupa Manado, baik itu peristiwa, maupun perkembangan wacananya. Hal ini akan berguna di kemudian hari, agar generasi yang akan datang dapat mengakses gerak kreatif para seniman dan karya-karyanya dari masa ke masa.
2. Bagi para peneliti di masa mendatang, penting untuk memahami bahwa penelitian sejarah bisa memakan banyak waktu, apalagi dalam konteks seni rupa. Dalam kasus ini, seni rupa Manado tidak mendapat pengecualian. Banyak sekali kendala di lapangan yang berkaitan dengan kurangnya arsip dan jumlah narasumber yang terbatas. Membekali diri dengan lingkaran sosial yang luas cukup memberi pengaruh dalam menjalankan proses penelitian. Hal yang cukup krusial selama penggalan data adalah membanding-bandingkan temuan dengan sumber data yang valid, dan mengklarifikasi setiap temuan dengan pihak-pihak yang dapat dipercaya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Burhan, M Agus. 2007. *Transgenerasi, Pameran Karya Pilihan Galeri Nasional Indonesia dan Pelukis Sulawesi Utara* dalam katalog *Pameran Keliling Galeri Nasional Indonesia yang ke-2*. Jakarta: Galeri Nasional Indonesia.
- \_\_\_\_\_. 2008. *Perkembangan Seni Lukis Mooi Indie Sampai Persagi di Batavia, 1900-1942*. Jakarta: Galeri Nasional Indonesia.
- \_\_\_\_\_. 2013. *Seni Lukis Indonesia Masa Jepang Sampai Lekra*. Surakarta: UNS PRESS
- Dartanto, Sudjud. 2019. *Seni dalam Wacana Pascatradisionalisme: Mencari Kolektivisme yang Terbuka*, dalam katalog *Pameran Seni Rupa Nusantara Kontradiksi: Pascatradisionalisme*. Jakarta: Galeri Nasional Indonesia, Direktorat Jendral Kebudayaan, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Dewi, Citra Smara. 2020. *Pembentukan Identitas Nasional, Kajian tentang Pameran Seni Rupa Nusantara di GNI Jakarta Tahun 2001-2017*. Yogyakarta.
- Gunalan, Sasih. 2019. *Perkembangan Seni Rupa Modern di Lombok Tahun 1960-1990*. Yogyakarta.
- Hartono, Yusuf Susilo. 2016. *Napak Tilas Henk Ngantung* dalam katalog *Pameran Besar Seni Rupa /4*. Jakarta: Direktorat Kesenian, Direktorat Jenderal Kebudayaan, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Holt, Claire. 2000. *Melacak Jejak Perkembangan Seni di Indonesia*. Bandung: arti.line
- Hughes, Philip. *Exhibition Design 2nd Edition*. London: Laurence King Publishing Ltd.
- Hujatnikajennong, Agung. 2015. *Kurasi dan Kuasa: Kekuratoran dalam Medan Seni Rupa Kontemporer di Indonesia*. Tangerang Selatan: CV. Marjin Kiri.

- Moleong, Lexy J. 2018. *Metodologi Peneitian Kualitatif*. Bandung: PT REMAJA ROSDAKARYA.
- Muhidin, Sambas Ali, dan Winata Henri. 2018. *Manajemen Kearsipan untuk Organisasi, Bisnis, Sosial, Politik, dan Kemasyarakatan*. Bandung: CV. PUSTAKA SETIA.
- Pangkey, Elias D. 2016. *Refleksi Perkembangan Seni Rupa Sulawesi Utara*, dalam katalog *Pameran Besar Seni Rupa /4*. Direktorat Kesenian, Direktorat Jenderal Kebudayaan, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Ratna, Nyoman Kutha. 2016. *Metodologi Penelitian Kajian Budaya dan Ilmu Sosial Humaniora Pada Umumnya*. Yogyakarta: Pustaka Penerbit.
- Rondonuwu, Johny. 2000. *Perspektif Seni Lukis Sulawesi Utara Dalam Panorama Re(publik) Indonesia* dalam katalog *Pameran Besar Lukisan Torang Samua Basudara: Temu Pelukis Surabaya dan Manado*. Surabaya: GARDA Inc.
- Sakeus, Matheus. 2014. *Pameran Seni Rupa di Malioboro Antara 2005-2012*. Yogyakarta.
- Saul, Johanis. 2007. *Perspektif Perkembangan Seni Lukis Sulawesi Utara* dalam katalog *Pameran Keliling Galeri Nasional Indonesia yang ke-2*. Jakarta: Galeri Nasional Indonesia.
- Seri Buku Tempo. 2015. *Lekra dan Geger 1965*. Jakarta: Kepustakaan Populer Gramedia.
- Soedarso, Sp. 2000. *Sejarah Perkembangan Seni Rupa Modern*. Jakarta: CV. Studio Delapan Puluh Enterprise, bekerja sama dengan BP ISI Yogyakarta.
- \_\_\_\_\_. 2006. *TRILOGI SENI: Penciptaan, Eksistensi, dan Kegunaan Seni*. Yogyakarta: BP ISI Yogyakarta.
- Sudarmadji. t.t. *Membongkar Dokumentasi Katalog Seni Rupa* dalam kliping koran Kompas.
- Sugiharto, Bambang. 2013. *Untuk Apa Seni?*. Bandung: MATAHARI.
- Sumardjo, Jakob. 2000. *Filsafat Seni*. Bandung: ITB.

Sumartono. 2017. *Metodologi Penelitian Kualitatif Seni Rupa dan Desain*. Jakarta: Pusat Studi Reka Rancang Visual dan Lingkungan FSRD Universitas Trisakti.

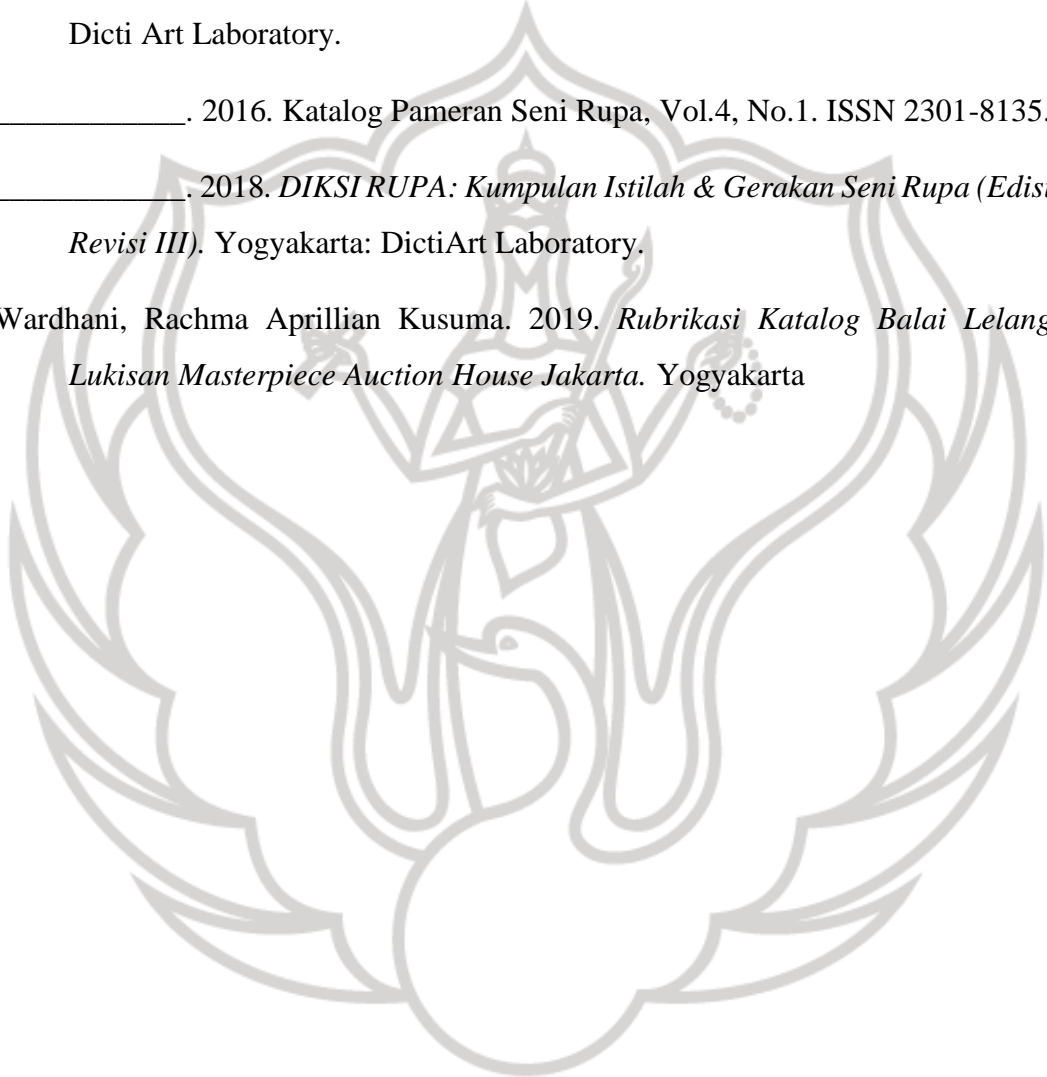
Susanto, Mikke. 2012. *Diksi Rupa: Kumpulan Istilah & Gerakan Seni Rupa (Edisi revisi)*. Yogyakarta & Bali: DictiArt Lab & Jagad Art Space.

\_\_\_\_\_. 2016. *Menimbang Ruang Menata Rupa (Edisi revisi)*. Yogyakarta: Dicti Art Laboratory.

\_\_\_\_\_. 2016. Katalog Pameran Seni Rupa, Vol.4, No.1. ISSN 2301-8135.

\_\_\_\_\_. 2018. *DIKSI RUPA: Kumpulan Istilah & Gerakan Seni Rupa (Edisi Revisi III)*. Yogyakarta: DictiArt Laboratory.

Wardhani, Rachma Aprillian Kusuma. 2019. *Rubrikasi Katalog Balai Lelang Lukisan Masterpiece Auction House Jakarta*. Yogyakarta



## DAFTAR LAMAN

Digital Archive Of Indonesian Contemporary Art. *Henk Ngantung*. [archive.ivaa-online.org/pelakuseni/henk-ngantung-1/](http://archive.ivaa-online.org/pelakuseni/henk-ngantung-1/). Diakses 8 Mei 2020.

Kamus Besar Bahasa Indonesia. <https://kbbi.web.id/katalog>. Diakses 24 Februari 2020.

Nalang, Albert. *Seni Lukis dan Semangat Mengglobal*. <http://barta1.com/v2/2018/07/29/seni-lukis-sulut-dan-semangat-mengglobal/>. Diakses 20 Februari 2020.

Rimbawana, AS. *Sejarah Hidup Henk Ngantung: Gubernur Jakarta Seniman Lekra*. [tirto.id/sejarah-hidup-henk-ngantung-gubernur-jakarta-seniman-lekra-dbJs](http://tirto.id/sejarah-hidup-henk-ngantung-gubernur-jakarta-seniman-lekra-dbJs). Diakses 8 Mei 2020.

